

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA INDUSTRI JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



NUR RAHMA

105731114120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA INDUSTRI JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR RAHMA
105731114120**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-Nya
Sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”
(Rachel Vennya)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Nama Mahasiswa : Nur Rahma

No. Stambuk/ NIM : 105731114120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Asriani Hasan, S.E., M.Sc
NIDN. 0916028902

Pembimbing II

Ismawati, S.E., M.Ak
NIDN. 0907019601

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 607

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak, Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar




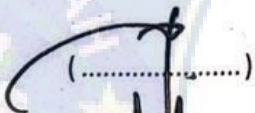
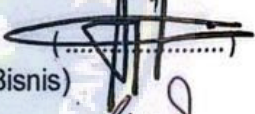
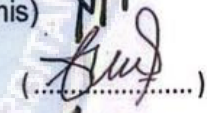

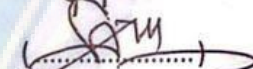
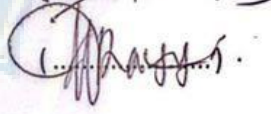
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Rahma, Nim:105731114120 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 13 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

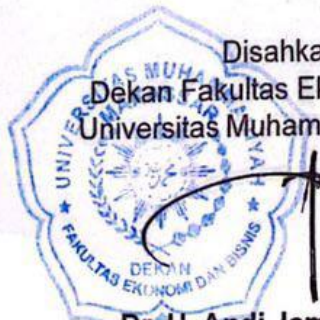
Makassar, 13 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak.,CA 
2. Mukminati Ridwan, SE., M.Si 
3. Abd Salam, SE., M.Si. Ak.CA.CSP 
4. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak.,CA 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahma
Stambuk : 105731114120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Mira membuat pernyataan

NIM: 105731115820

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahma
NIM : 105731114120
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri jasa keuangan yang terdaftar di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Rahma
NIM:105731115820

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ibu Mariati dan Bapak Abd Muis. Dua orang yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa-doa kepada penulis, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupun materil yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, putri bungsu kalian. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah, diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ismawati, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi serta perizinan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk diriku sendiri, Nur Rahma. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri

sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

NUR RAHMA. 2024. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Asriani Hasan dan Ismawati.

Struktur modal merupakan masalah penting yang harus diperhatikan perusahaan karena struktur modal diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang menjadi tujuan setiap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal yang seimbang, di mana utang tidak berlebihan, sangat penting untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi perusahaan jasa keuangan, karena menyoroti pentingnya menjaga struktur modal yang sehat untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang. Temuan studi ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan teori struktur modal dan memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan badan regulasi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih menguntungkan.

Kata kunci : *Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)*

ABSTRACT

NUR RAHMA. 2024. *The Effect of Capital Structure on Profitability in the Financial Services Industry Listed on the IDX for the 2020-2022 period.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by: Main Supervisor Asriani Hasan and Co-Supervisor Ismawati.

Capital structure is an important issue that companies must pay attention to because capital structure is expected to increase profitability, which is the goal of every company. This research aims to determine the effect of capital structure on profitability in financial services industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses quantitative methods with explanatory research. The sampling technique in this research is purposive sampling. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis.

The results of this research show that capital structure as measured by the Debt to Asset Ratio (DAR) has a significant positive effect on profitability (Return On Assets) and the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on profitability (Return On Assets)

The findings suggest that a balanced capital structure, where debt is not excessive, is critical to achieving high profitability. The results of this study have significant implications for financial services firms, as it highlights the importance of maintaining a healthy capital structure to ensure long-term sustainability and profitability. The findings of this study can also contribute to the development of capital structure theory and provide insights for policymakers and regulatory agencies to create a more favorable business environment.

Keywords: *Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan teori.....	7
1. Teori Struktur Modal	7
2. Pengertian Struktur Modal	9
3. Pembagian Sruktur Modal	10
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	11
5. Rasio Struktur Modal	12
6. Profitabilitas.....	13
7. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	15
8. Return On Asset (ROA)	16
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan sumber data.....	25

D. Populasi dan Sampel	DAFTAR ISI	26
E. Metode Pengumpulan Data.....		28
F. Definisi Operasional dan Pengukurannya.....		29
1. Variabel Independen (Bebas)		29
2. Variabel Dependen (Terikat).....		30
G. Metode Analisis Data.....		31
1. Analisis Statistik Deskriptif.....		31
2. Uji Asumsi Klasik.....		31
3. Analisis regresi linear berganda.....		33
4. Uji Hipotesis		34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
A. Gambar Umum Perusahaan.....		36
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia		36
2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia		37
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia		38
4. Perusahaan Industri Jasa Keuangan		39
B. Hasil Penelitian		40
1. Analisis Data Atas Variabel Penelitian		40
2. Hasil uji statistik deskriptif.....		40
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....		45
4. Uji Hipotesis		46
C. Pembahasan.....		49
1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>		49
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>		50
BAB V PENUTUP.....		52
A. Kesimpulan		52
B. Saran.....		52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	17
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	33
Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas	38



DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Table 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	22
Table 3. 2 Daftar Sampel	22
Table 3. 3 Pengukuran Variabel.....	31
Table 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
Table 4. 2 Uji Normalitas	37
Table 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	37
Table 4. 4 Uji Regresi Linear Berganda.....	39
Table 4. 5 Uji t.....	40
Table 4. 6 Uji R ²	41
Table 4. 7 Uji F.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian yang terus berubah dan persaingan bisnis yang semakin meningkat pesat, memungkinkan para manajer untuk terus meningkatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan dengan mendirikan dan menjalankan bisnis mereka. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sumber daya yang substansial untuk memperbesar profitabilitasnya, dan permintaan ini akan tumbuh sejalan dengan pencapaian berbagai ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan. Kebutuhan *financial* berasal dari aset internal dan eksternal perusahaan. Aset internal mengacu pada modal yang berasal dari dalam perusahaan, sementara aset luar merujuk pada sumber modal dari luar perusahaan yang sering dikenal sebagai pinjaman modal. Struktur modal menjadi elemen utama yang harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas bisnis perusahaan (Wahyuni Putri, 2021).

Industri jasa keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai tiang utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, sektor ini bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran dana, serta menyediakan beragam layanan keuangan kepada masyarakat dan perusahaan. Pasar modal, yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi *platform* utama bagi perusahaan layanan keuangan untuk memperoleh modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini.

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kinerja keuangan perusahaan ialah struktur modal. Struktur modal ini mengacu pada perpaduan modal yang digunakan, seperti utang dan ekuitas. Keputusan seputar

struktur modal memiliki dampak besar terhadap risiko dan profitabilitas perusahaan. Ada beragam pendekatan untuk menentukan struktur modal yang optimal, seperti teori *trade-off* antara biaya pinjaman dan biaya ekuitas, serta teori *signaling* yang terkait dengan kepercayaan investor.

Struktur modal merujuk pada kombinasi pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang terdiri dari pinjaman, saham preferen, dan saham biasa (Hanifa Putri et al., 2023). Secara umum perusahaan memiliki beragam pilihan terkait struktur modal. Sebagai contoh, perusahaan dapat menggunakan metode seperti *leasing* dengan waran, menerbitkan obligasi konversi, terlibat dalam kontrak berjangka, atau melakukan perdagangan *swap* obligasi. Perusahaan juga memiliki kemampuan untuk menerbitkan berbagai jenis efek dalam berbagai kombinasi untuk memaksimalkan nilai total pasar mereka (Nur Azrina & Hariri, 2022).

Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai aset mereka, namun kombinasi dari keduanya seringkali menjadi pilihan terbaik. Ketika bunga tidak diikut sertakan dalam pengurangan pajak, pemilik perusahaan tidak akan memiliki preferensi yang jelas antara menggunakan utang atau ekuitas dalam pembiayaan. Namun, ketika bunga dianggap sebagai pengurang pajak, mereka cenderung memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan pendanaan sepenuhnya melalui hutang (Arviana et al., 2023).

Hutang berkaitan dengan struktur modal. *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan alat untuk mengukur struktur modal. Aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh total hutang digunakan sebagai alat ukur *Debt to Asset Ratio*. DAR yang tinggi berarti lebih banyak hutang perusahaan untuk membayar aset perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dapat dikatakan layak apabila mempunyai aset yang memungkinkan untuk

melunasi utang-utangnya (Wahyuni Putri, 2021). Sebaliknya, rasio yang digunakan untuk mengukur utang dan ekuitas suatu perusahaan disebut *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2018).

Salah satu kunci untuk mengukur prospek perusahaan yaitu melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencari pendapatan disebut rasio profitabilitas, serta memberikan derajat tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Masyitah et al., 2019). Dalam riset ini, rasio profitabilitas diubah menjadi diukur melalui *Return On Asset* (ROA). Alasan penggunaan ROA adalah karena digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, tanpa memperhitungkan struktur modal atau kepemilikan saham. Semakin tinggi rasio ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Indikator yang sering digunakan investor sebelum berinvestasi di suatu perusahaan adalah menggunakan *Return On Asset* (ROA). Investor membutuhkan rasio ini untuk menilai apakah perusahaan menggunakan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba sebelum memutuskan berinvestasi. ROA juga membantu investor menemukan potensi masalah dalam pengelolaan aset yang mungkin tidak terlihat secara langsung dari laporan keuangan perusahaan (Hasan & Rizaldi, 2023).

Berdasarkan sejumlah penelitian, terdapat variasi dalam pengaruh variabel tertentu terhadap profitabilitas, namun hasilnya masih kontradiktif. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zatira et al., 2021) mengungkapkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh (Hutasuhut, 2020) dimana penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memengaruhi *Return On*

Equity. Sebaliknya (Ajrina et al., 2023) menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return On Equity* saat mempertimbangkan struktur modal dan likuiditas perusahaan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan rentang waktu sebelumnya. Dimana penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2009-2011. Pada penelitian ini menggunakan objek yaitu industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, dengan mengamati periode laporan keuangan tahun 2020 - 2022. Alasan yang mendasari peneliti dalam memilih untuk melakukan penelitian ini, karena industri jasa keuangan merupakan tulang punggung ekonomi suatu negara. Sektor keuangan seperti bank, asuransi, dan pasar modal memainkan peran kunci dalam memfasilitasi aliran dana dan investasi, serta menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Industri ini sebagai penjaga stabilitas keuangan, kesehatan dan kinerja industri jasa keuangan memiliki dampak langsung pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Profitabilitas penting dalam sektor keuangan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, menarik investor, menjaga stabilitas keuangan, dan memenuhi persyaratan regulasi. Industri jasa keuangan saat ini telah tercatat di pasar saham, memungkinkan para peneliti untuk dengan mudah mengakses dan menganalisis posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti hubungan antar struktur modal dan profitabilitas. Namun, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya belum ada kesepakatan yang konsisten mengenai dampak struktur modal terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk kembali meneliti topik ini untuk mencari kejelasan yang lebih mendalam tentang **"Pengaruh Struktur**

Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Rumusan masalah

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah *Debt to Asset Equity* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kepada pembacanya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi investor

Sebagai informasi yang berguna dan menjadi pertimbangan penting bagi investor saat membuat keputusan investasi, baik bagi mereka yang sudah berinvestasi maupun yang sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi.

b. Bagi analisis keuangan

Penelitian ini dapat digunakan oleh para analis keuangan sebagai acuan untuk mengevaluasi performa perusahaan.

c. Bagi perusahaan

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan, mengevaluasi, serta memperbaiki kinerja manajerial mereka.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Teori Struktur Modal

a. *Trade Off Theory*

Trade Off Theory menyatakan bahwa penggunaan hutang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak yang diperoleh dari bunga yang dibayarkan atas hutang, namun juga menyadari bahwa hutang membawa risiko terkait kebangkrutan aktual atau potensial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan kebijakan struktur modal yang optimal, yang dapat mengimbangi keuntungan dan biaya dari penggunaan hutang dengan risiko-risiko terkait kebangkrutan (Safitri & Arifin, 2022).

Trade Off Theory ini menekankan pentingnya mencapai keseimbangan antara biaya dan keuntungan yang terkait dengan penggunaan hutang, sehingga perusahaan harus mempertimbangkan secara cermat manfaat dan biaya yang terkait dengan hutang, serta berupaya untuk struktur modal yang optimal (Fathoni & Syarifudin, 2021). Menambahkan hutang dalam struktur modal memberikan keuntungan berupa pengurangan pajak. Namun, hutang juga membawa berbagai biaya, seperti biaya kepada investor, karyawan, pemasok, pelanggan, dan sebagainya.

Teori *trade off* sejalan dengan penelitian ini karna, secara langsung menghubungkan keputusan pendanaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Teori *trade off* menjelaskan bagaimana

perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang.

b. *Pecking Order Teory*

Teori *pecking order* mengasumsikan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984), teori ini menegaskan bahwa penggunaan hutang jangka panjang hanya dijadikan pilihan ketika sumber pendanaan dari laba ditahan dan hutang jangka pendek sudah tidak mencukupi. Dalam teori ini, perusahaan dianjurkan untuk memilih pendanaan yang dianggap paling aman terlebih dahulu, yaitu melalui laba ditahan dan hutang jangka pendek. Hanya ketika sumber-sumber tersebut tidak mencukupi, baru penggunaan hutang jangka panjang dan penerbitan saham baru dijadikan pilihan terakhir (Susanti, 2020).

Dalam teori *pecking order*, terdapat tiga opsi utama untuk membiayai perusahaan, yaitu sumber dana internal, utang, dan ekuitas (Masruri Zaimsyah, 2019). Teori ini menegaskan bahwa sumber dana internal menjadi prioritas utama, tetapi jika cadangan internal habis, ini dapat menimbulkan masalah. Secara eksternal, perusahaan akan mencari pendanaan melalui pihak kreditur dan dengan menerbitkan saham. Namun, penerbitan saham dianggap sebagai pilihan terakhir dalam hierarki pendanaan.

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan umumnya menggunakan hutang yang lebih sedikit. Hal ini bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target *debt to Equity* ratio rendah, melainkan karena mereka memerlukan keuangan

external yang sedikit. Perusahaan yang kurang menguntungkan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu; (1) dana internal tidak mencukupi; (2) hutang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai.

2. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Tania Nabila & Ika Rahmawati, 2023). Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Menentukan proporsi yang tepat antara utang dan ekuitas dalam struktur modal merupakan keputusan vital bagi semua perusahaan karena dampaknya yang langsung terhadap performa perusahaan. Keseimbangan yang bijak antara hutang dan ekuitas memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja organisasi, sementara ketidakseimbangan dapat mengarahkan perusahaan menuju kebangkrutan.

Struktur modal ialah campuran ekuitas dan utang yang digunakan sebuah perusahaan dalam operasinya (Nufyar & Mulyani, 2023). Struktur modal juga merupakan keseimbangan antara utang permanen jangka panjang serta jangka pendek (Erwin et al., 2021). Struktur modal menjadi masalah kritis yang mesti dipertimbangkan oleh perusahaan secara serius. Struktur modal berpengaruh langsung dan tidak langsung akan posisi keuangan suatu perusahaan yang ujungnya akan tercermin dalam nilai perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang baik akan dapat memaksimalkan kekayaan pemilik saham, untuk itu manajer keuangan perlu

mengelola struktur modal secara efisien sekaligus optimal (Ginting Gerinata, 2021).

Menurut (Harsono et al., 2020) struktur modal merupakan gambaran dari bagaimana proporsi keuangan suatu perusahaan dibentuk, yang mencakup perbandingan antara dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang (*long-term liabilities*) dan dana dari pemilik saham (*shareholders equity*) sebagai sumber pendanaan perusahaan. Menurut penelitian oleh (Husaini & Wahyudin, 2022) struktur modal adalah campuran dari berbagai sumber pendanaan, seperti utang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan aset perusahaan. Selanjutnya menurut (Ilahi et al., 2021) struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

3. Pembagian Struktur Modal

Menurut (Fahmi, 2020) dalam bukunya yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan" untuk memahami struktur modal maka perlu dipahami pembagian dari struktur modal itu sendiri. Pembagian tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. *Simple Capital Structure* (Struktur Modal Sederhana), Ini berarti perusahaan hanya menggunakan modalnya sendiri dalam struktur modalnya.
- b. *Complex Capital Structure* (Struktur Modal Kompleks), Ini terjadi ketika perusahaan tidak hanya menggunakan modal ekuitas, tetapi juga melibatkan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Perlu diingat bahwa penggunaan modal eksternal oleh perusahaan memungkinkan mereka untuk memasukkan ide dan konsep dari pihak

ketiga. Misalnya, jika sebuah perusahaan yang menerbitkan saham baru diakuisisi oleh pemegang saham baru, ini bisa menyebabkan dilusi, terutama jika perusahaan menggunakan struktur modal yang kompleks. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan struktur modal sederhana, dilusi tidak akan terjadi karena perusahaan tidak menerima dana dari pihak ketiga. Ini berarti semua keputusan yang diambil sesuai dengan rencana perusahaan.

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu sebagai berikut, menurut (Xenna & Tri Widyarti, 2021) :

a. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mempengaruhi struktur modal. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini merupakan perbandingan antara aset lancar perusahaan dengan hutang lancar.

b. Profitabilitas

Profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan. Tingkat profitabilitas memengaruhi keputusan manajemen mengenai pembiayaan eksternal dan juga memengaruhi bagaimana manajemen menggunakan dana dalam kegiatan operasional perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap besaran struktur modal. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin positif sinyal yang dikirimkan kepada investor atau kreditor, mendorong mereka untuk

berinvestasi lebih banyak, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan penggunaan dana eksternal.

5. Rasio Struktur Modal

Ada beberapa rasio yang bisa digunakan dalam mengukur struktur modal, rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang selanjutnya akan mempengaruhi pertimbangan investor terhadap kondisi perusahaan, antara lain :

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan sebuah perusahaan, terutama dalam hal kemampuannya untuk menanggung hutang. Jika rasio ini tinggi, artinya perusahaan memiliki lebih banyak hutang dibandingkan dengan jumlah asetnya, yang dapat membuatnya sulit untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena potensi bahwa asetnya tidak cukup untuk menutupi hutangnya. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, artinya perusahaan lebih sedikit menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan.

Debt to Asset Ratio dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan total asetnya. Ini mencerminkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang, serta seberapa besar pengaruh hutang terhadap pengelolaan asetnya (Kasmir, 2019). *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit hutang atau kewajiban dibandingkan

dengan total modal bersihnya. Dalam kondisi yang buruk seperti bangkrut, perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Sebaliknya, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin besar proporsi hutang atau kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modal bersihnya. Hal ini menimbulkan beban yang berat bagi pihak luar perusahaan, menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada sumber dana eksternal. Kurangnya pengelolaan hutang yang efektif dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara hutang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total hutang (termasuk hutang lancar) dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* membantu dalam memahami seberapa besar dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman (kreditur) dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan berapa rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang (Kasmir, 2019). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ ekuitas}$$

6. Profitabilitas

Profitabilitas menjadi faktor krusial bagi perusahaan dalam menarik investor (Rivandi & Septiano, 2021). Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan dalam satu periode, yang tercermin dalam rasio laba operasional terhadap penjualan dari laporan keuangan, yang biasanya terdapat dalam laporan laba rugi, disebut profitabilitas. Tingkat keuntungan perusahaan memberikan gambaran tentang prospeknya, tingkat keuntungan yang tinggi menunjukkan prospek

perusahaan yang kuat, yang dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan. Peningkatan permintaan atas saham perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020).

Laba yang dihasilkan dalam periode tertentu disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas menurut Nufyar & Mulyani (2023) ialah laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan sewaktu menjalankan operasionalnya. Pengembalian berupa yield dan capital gain adalah apa yang diinginkan sama para penanam modal setelah mereka meletakkan sahamnya kepada sebuah perusahaan. Sehingga, semakin besar pengembalian yang diperoleh oleh para investor, maka akan berdampak positif pada nilai perusahaan. (Ginting Gerinata, 2021) mengatakan setiap perusahaan harus mendapatkan profitabilitas yang berkelanjutan, karena hal ini akan berdampak pada nilai perusahaannya. Perusahaan harus menghilangkan dampak sinyal buruk dari indikator risiko bisnis, sehingga para calon investor dapat menilai posisi keuangan secara keseluruhan tanpa memusatkan perhatian pada suatu masalah kecil dalam perusahaan tersebut.

Investor menggunakan profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Menurut (Halim, 2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan efisien dalam pengelolaan asetnya. Untuk mengukur laba yang didapat, rasio profitabilitas digunakan, yang juga memberikan indikasi tentang seberapa efektif manajemen perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan bagi perusahaan dan pihak ketiga, antara lain:

- a) Menghitung laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

- b) Menilai profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
- c) Menilai perubahan laba dari waktu ke waktu.
- d) Menilai laba bersih setelah pajak dalam ekuitas.
- e) Mengukur efisiensi penggunaan dana perusahaan, termasuk pinjaman dan modal sendiri.
- f) Menilai efisiensi penggunaan dana perusahaan yang berasal dari modal sendiri.

7. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) ada beberapa macam rasio profitabilitas yang biasa digunakan yaitu:

a. *Profit Margin (profit margin on sales)*

Profit Margin atau margin laba merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan penjualan. Metode pengukuran rasio ini yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Ada dua rumus untuk mencari *profit margin* atau margin laba, yaitu sebagai berikut :

- a) Untuk margin laba kotor, dengan rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

- b) Untuk margin laba bersih, dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interested and tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

b. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas aset atau ROA ialah raso yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset di dalam menciptakan laba

bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

c. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment / ROI*)

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas total aset yang digunakan dalam perusahaan. Return on Investment juga menjadi salah satu cara untuk mengukur efisiensi pengelolaan investasi. Rumusnya :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

d. Laba per lembar saham biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba persaham atau rasio nilai buku merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen tidak berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya jika rasio yang tinggi berarti kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan kata lain, tingkat pengembaliannya tinggi. Rumusnya :

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

8. Return On Asset (ROA)

Kemampuan lembaga keuangan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ROA harus membandingkan jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut, bukan besar keuntungan yang diperoleh. Salah satu indikator yang sering digunakan

investor sebelum berinvestasi di suatu perusahaan industri jasa keuangan yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Investor membutuhkan rasio ini agar mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan industri jasa keuangan tersebut cukup baik sebelum berinvestasi. *Return On Asset* juga berfungsi untuk menemukan masalah yang mungkin tidak terlihat di permukaan perusahaan industri jasa keuangan.

Tujuan utama perusahaan industri jasa keuangan yang didirikan adalah dengan mendapat keuntungan dan tingkat profitabilitas yang tinggi, dan semua kegiatan perusahaan baik operasional maupun non-operasional adalah cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah rasio yang menguji seberapa baik perusahaan industri jasa keuangan menggunakan asetnya untuk memberikan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik posisi perusahaan industri jasa keuangan tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan semakin kuat. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini, semakin lemah posisi perusahaan industri jasa keuangan tersebut (Kasmir, 2019).

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya menjadi landasan yang digunakan untuk memahami dan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No .	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Wahyuni Putri, 2021	Pengaruh Struktur Modal	Variabel Independen		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019	a. <i>Debt to Asset Ratio</i> b. <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Dependen a. <i>Return On Equity</i>		modal yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas
2	Rifky Fathoni 2021	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)	DAR (<i>debt to asset ratio</i>) dan DER (<i>debt to equity ratio</i>)	SPSS dan melakukan analisis regresi atau MRA	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, kemudian DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA
3	Yang et al., 2022	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI	Struktur Modal (X) yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Profitabilitas (Y) yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	regresi data panel dengan menggunakan <i>software Eviews 10.0</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa selama penelitian struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas sebesar 51,6% dan sebesar 48,4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian
4	(Ashshid diqi et al., 2018)	Analisis pengaruh struktu modal terhadap profitabilitas (studi pada	Variabel Independen a. <i>Current Ratio</i> b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	Analisis cross section dan Analisis time series	<i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on equity</i> . <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif

No .	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode (2013 - 2016)	c. <i>Debt to Asset Ratio</i> Variabel Dependen a. Profitabilitas (ROE)		signifikan terhadap <i>return on equity</i> .
5	(Rionita & Abundanti, 2018))	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen a. <i>Debt Ratio</i> b. <i>Debt to equity ratio</i> <i>Loan to deposit ratio</i> Variabel Dependen a. <i>Return on equity</i>	Analisis regresi linear berganda	Debt ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on equity</i> . <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on equity</i> .
6	(Nufyar & Mulyani, 2023)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021	Nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas	Analisis regresi linear berganda	Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai perusahaan dan profitabilitas menunjukkan dampak positif dan signifikan pada perusahaan nilai.
7	Pontoring Marusya, Mariam Magantarr	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang	Variabel independen a. <i>Debt to Asset Ratio</i> b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	Analisis linear berganda	Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai DAR sebesar 2,021. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai DER sebesar 2.101. Masing-masing variable menyatakan bahwa DAR dan

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015	Varibel dependen <i>a. Return On Asset</i>		DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel bebas yaitu DAR dan DER, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
8	(Safitri & Arifin, 2022)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambang an Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2019)	struktur modal (X) sebagai variabel independen dan profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen	<i>General Structure Compon ent Analysis (GSCA)</i>	Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara Struktur Modal dan Profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara selama periode 2017-2019. Estimasi nilainya adalah 0.558, dengan <i>Critical Ratio</i> (CR) sebesar 18.32, melebihi 1.96. Variabel Struktur Modal (X) mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebesar 57.1% menurut nilai AFIT, sementara 42.9% dipengaruhi oleh variabel lain. Di antara indikator struktur modal, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) memiliki CR terbesar pada Profitabilitas (ROE) dengan CR 13.48, sedangkan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) memiliki CR sebesar 11.67.
9	(Harmoko Arifin & Pelita	Pengaruh Struktur Modal terhadap	Variabel Independen <i>a. Struktur Modal</i>	Analisis regresi berganda	struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No .	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Buana, 2021)	Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia	(diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i>) Variabel Dependen a. Profitabilitas (diukur dengan <i>Return on Asset</i>)		profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10	(Ajrina et al., 2023)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2022	variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y), dan variabel bebas yaitu Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,229 atau 22,9%, yang berarti 22,9% variasi dalam Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal dan Likuiditas. Sisanya, sebesar 77,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada pengaruh dari struktur modal terhadap tingkat profitabilitas. Dalam konteks ini, struktur modal dinilai dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua variabel dalam struktur modal akan dianalisis untuk mengetahui

dampaknya terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel utama dalam penelitian ini.

Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah struktur modal berperan dalam memengaruhi profitabilitas pada sektor jasa keuangan selama periode 2020-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda sehingga dapat digambarkan kerangka konsep yang dapat di lihat pada :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hal ini dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan teori dan kesimpulan penelitian terdahulu diatas, maka penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hutang timbul karena tidak semua kebutuhan perusahaan dapat dipenuhi dengan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang dan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan

hal tersebut sesuai dengan trade-off theory yang dikemukakan oleh Myers, yang menyebutkan bahwa perusahaan akan menggunakan hutang pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shield*) terhadap tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan hutang atau *financial distress* (Myers, 2011). Besarnya hutang pada struktur modal perusahaan sangat penting dalam memenuhi pertimbangan antara risiko dan keuntungan yang didapat. Hal ini sejalan dalam penelitian (Puspitasari, 2021) yang menyebutkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H1: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Perusahaan yang memberikan kredit kepada pihak luar akan menanggung risiko hutang sebagai akibat dari pinjaman ini. Semakin banyak hutang yang dimiliki, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan alternatif lain untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Alternatif yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Meskipun potensi keuntungan yang besar, penggunaan hutang dapat menyebabkan masalah keuangan atau risiko bagi perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan harus menanggung beban bunga pinjaman dan membayar kembali serangkaian hutang yang dipinjam, dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER,

maka semakin besar proporsi hutang yang digunakan dibandingkan dengan ekuitas untuk membiayai investasi suatu aset. Hal ini juga berarti bahwa risiko perusahaan meningkat karena ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan melalui hutang. Hal ini juga berarti bahwa resiko perusahaan meningkat (Sudana, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian (Cherril et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi yang lainnya. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data yang substansial, penafsiran data, serta penyajian hasilnya (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin no.259 Makassar, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan forum yang menyediakan data yang peneliti teliti yaitu laporan keuangan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini sekitar dua bulan (Maret-april) pada tahun 2024.

C. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh penelitian dari sumber yang telah ada di beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan industri jasa keuangan pada tahun 2020-2022 yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang diakui dalam konteks penelitian untuk diselidiki dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 94 perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 yang telah terindeks di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi. Populasi dapat berupa penduduk di suatu wilayah, jumlah pekerja dalam suatu perusahaan, jumlah pengajar dan mahasiswa di sebuah perguruan tinggi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih sampel yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut mulai tahun 2020-2022.
- b. Industri keuangan non bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (*financial institution, securities company, insurance, & others*) periode 2020-2022.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dari tahun 2020 sampai 2022.
- d. Laporan keuangan dapat diakses dan memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian.
- e. Perusahaan industri jasa keuangan yang tidak mengalami kerugian.

Table 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteri sampel	Bayaknya sample
1	Perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut mulai tahun 2020-2022	94
2	Industri keuangan bank yang tercatat di BEI periode 2020-2022	(45)
3	Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dari tahun 2020 sampai 2022.	(3)
4	Laporan keuangan dapat diakses dan memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian	0
5	Perusahaan industri jasa keuangan yang mengalami kerugian	(15)
	Jumlah Sampel	31
	Total data sampel (31 x 3)	93

Berdasarkan kriteria diatas, sehingga sampel diperoleh sebanyak 46 perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rincian perusahaan yang terpilih sebagai berikut:

Table 3. 2 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2.	BBLD	Buana Finance Tbk.
3.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
4.	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
5.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
6.	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
7.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
8.	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
9.	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
10.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
11.	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
12.	PANS	Panin Sekuritas Tbk
13.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
14.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
15.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
16.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
17.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
18.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
19.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
20.	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
21.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
22.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
23.	PNIN	Paninvest Tbk
24.	VINS	Victoria Insurance Tbk
25.	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
26.	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
27.	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
28.	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
29.	GSMF	Equity Development Investment Tbk
30.	PNLF	Panin Financial Tbk
31.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa data dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), literatur, jurnal-jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data setiap variabel yang akan dianalisis, diuji, dan kemudian dianalisis melalui proses pengujian hipotesis yang diperlukan.

F. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Dalam konteks penelitian, variabel harus diperinci, dijelaskan, dan dibatasi untuk sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. (Sugiyono, 2017) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala elemen yang ditetapkan oleh penelitian dalam berbagai bentuk yang akan menjadi fokus studi untuk memperoleh informasi yang relevan dan kemudian merumuskan kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

a. *Debt to Asset Ratio* (X1)

Debt to Asset Ratio adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana aset suatu perusahaan didukung oleh hutang atau seberapa besar dampak hutang terhadap manajemen aset. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi pembiayaan aset perusahaan berasal dari pinjaman. Tingginya nilai DAR bisa mencerminkan risiko yang tinggi karena perusahaan mungkin kesulitan membayar utang dengan aset yang dimilikinya dan juga dapat menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman baru (Kasmir, 2019). DAR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (X2)*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (Kasmir, 2019). Rasio ini memberikan gambaran mengenai proporsi dana yang disediakan oleh kreditur dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar risiko kegagalan yang mungkin dialami perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah nilai DER, semakin rendah tingkat risiko kegagalan yang dihadapi perusahaan. DER dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset (ROA)*

Return on asset didefinisikan sebagai rasio keuangan yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Table 3. 3 Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Satuan
DAR (X1)	Rasio untuk melihat seberapa mampu aset yang dibiayai utang pada suatu perusahaan	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
DER (X2)	Rasio untuk mengukur ketersediaan dana kreditor untuk dipinjam kepada pemilik perusahaan	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
ROA (Y)	Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang menggunakan data penelitian secara nyata tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum. Pengujian statistik deskriptif akan menggambarkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi sebesar dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di perlukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi dasar yang mendasari penggunaan

persamaan regresi berganda. Ini melibatkan serangkaian uji, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi-asumsi tersebut terpenuhi atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam metode regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk mendeteksi normalitas suatu data dapat dilakukan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- 1). Jika nilai signifikan atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi dari model regresi dinyatakan normal.
- 2). Jika nilai signifikan atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka distribusi dari model regresi dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Kriteria keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen atau variabel bebas lebih besar dari 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 2). Jika koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen kurang dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), heteroskedastisitas merupakan salah satu alat pengujian model regresi yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variannya berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, jika variannya sama maka dikatakan homoskedastisitas.

Scatterplot atau nilai prediksi variabel dependen (Y) yang disebut SRESID dengan residual error ZPRED dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda. Tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola tertentu dan tidak merambat di atas atau di bawah nol pada sumbu y.

3. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hal ini disebabkan data sekunder yang digunakan bersifat kuantitatif dan mengandung lebih dari satu variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda berikut dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Ket: Y = Profitabilitas
 a = Konstanta
 x = *Debt to Asset Ratio*
 x = *Debt to Equity Ratio*
 b = Koefisien regresi
 ε = *Error term* (residual)

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, terdapat beberapa uji dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menilai signifikansi dari tiap koefisien, memungkinkan penilaian terhadap seberapa signifikan pengaruh parsial dari DAR dan DER terhadap ROA. Dengan kata lain, uji t membantu dalam menentukan seberapa besar dampak dari masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria uji t statistik adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Uji t

r = Koefisien korelasi pearson

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

b. Uji F (uji model)

Uji F digunakan untuk menilai apakah model yang telah dibuat mencerminkan keadaan yang ada ditempat penelitian, atau apakah model tersebut dapat diterapkan secara lebih umum. Penilaian hasil dari pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan berikut ini:

1. Jika F-hitung kurang dari F-tabel dan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, berarti model tidak menggambarkan fakta.
2. Jika F-hitung lebih besar dari nilai T-tabel dan nilai signifikansi (sg) kurang dari 0.05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti model menggambarkan fakta.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model yang dibuat mencerminkan realitas di tempat penelitian. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ($R^2 \times 100\%$) dengan syarat $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai koefisien berkisar 0-1, dimana nilai tersebut mencerminkan seberapa baik model mampu menjelaskan fenomena yang diamati, di mana semakin mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa model tersebut lebih baik dalam menggambarkan fakta yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Perusahaan

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Menurut sejarahnya, pasar modal sudah ada sebelum Indonesia merdeka, dan pasar modal atau bursa efek sudah ada di Batavia sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1912. Pasar modal kemudian didirikan oleh pemerintah Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berkembang seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kesenjangan. Disebabkan oleh berbagai faktor seperti perang dunia II bursa efek harus ditutup, bahkan dari tahun 1914 sampai 1918 bursa efek harus ditutup disebabkan pecahnya perang dunia I, dan kembali beroperasi tahun 1925-1942. Terjadi masalah politik di bursa efek Semarang dan Surabaya kembali ditutup awal tahun 1939, kemudian bursa efek Jakarta ditutup tahun 1942-1952.

Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977, perdagangan di Bursa Efek harus vakum. Namun setelah jeda yang lama, Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modalnya di tahun 1977 dan diresmikan oleh presiden Suharto pada tanggal 10 Agustus 1977.

Bursa Efek Indonesia merupakan pihak penyedia dan penyelenggara sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran dan penjualan efek diantara mereka. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek

Surabaya (BES) digabungkan sehingga menjadi Bursa Efek Indonesia. Demi kepentingan operasi dan derivatif menjadi BEI, maka Bursa hasil penggabungan mulai berjalan pada tanggal 1 Desember 2007.

Ketentuan Undang-Undang N0.8 1995 tentang pasar modal semakin mempererat peran BEJ dan BES sebagai bagian dari *Self Regulatory Organization* (SRO), dan sistem perdagangan BEJ dilaksanakan dengan menggunakan Jakarta Trading System (JATS). Pada akhir tahun 2007, dengan pengesahan pemegang saham kedua efek tersebut, BES melakukan merger dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI. Penggabungan menjadi bursa yang terpadu tentang perkembangan pasar modal Indonesia telah memasuki era baru, yang diharapkan dapat berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan perekonomian nasional dimasa mendatang. Sejak 22 Mei 1995, BEI telah memakai sistem perdagangan yang disebut Jakarta Automated Trading System (JATS) untuk mengganti sistem manual yang sebelumnya telah digunakan. Pada 2 Maret 2009, sistem JATS telah digantikan oleh sistem JATS Next.

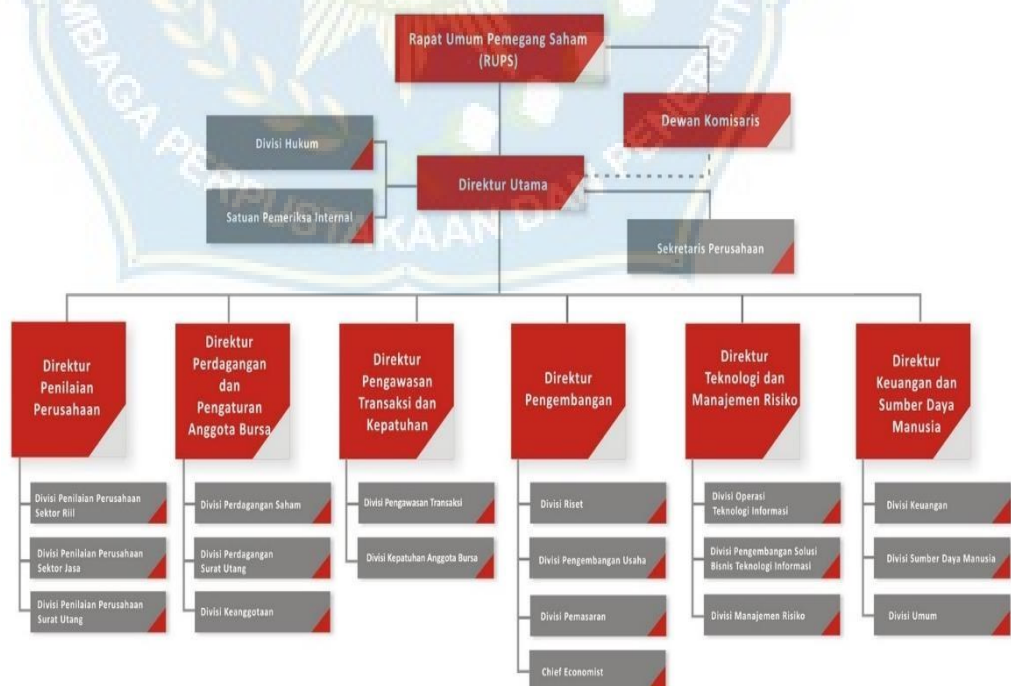
2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia

- a. Visi menjadikan bursa efek yang kompetitif serta kredibilitas ke tingkat dunia.
- b. Misi membangun infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi yang menjelaskan tentang tanggung jawab dan kekuasaan yang wajib dilakukan sesuai dengan tempatnya dalam organisasi termasuk struktur organisasi yang baik. Dengan kata lain, dalam struktur organisasi yang baik, tidak ada orang atau departemen lain yang akan merebut kekuasaan dan mengelak dari tanggung jawab. Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan pekerjaan di dalam organisasi agar dapat mengkoordinasikan pekerjaan tersebut dan menyelaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari struktur organisasi yang ada, kita dapat melihat kewajiban dan tanggung jawab setiap orang agar dapat memenuhi kewajibannya. Sistem organisasi yang bagus juga akan memudahkan dalam mengontrol perusahaan. Struktur organisasi bursa efek indonesia adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

4. Perusahaan Industri Jasa Keuangan

Industri jasa keuangan merupakan sektor yang terbagi dalam berbagai subsektor di pasar modal, termasuk lembaga keuangan seperti perusahaan efek, asuransi, dan lembaga pembiayaan. Perusahaan dalam industri jasa keuangan memiliki fokus utama pada kegiatan keuangan, yang meliputi penerimaan simpanan, investasi, dan penyediaan layanan keuangan lainnya kepada masyarakat dan pelaku bisnis. Mereka berperan sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki surplus dana.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa perusahaan jasa keuangan adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Prinsip-prinsip demokrasi ekonomi, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, menjadi landasan dalam operasional industri jasa keuangan di Indonesia, dengan penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha.

Tujuan utama industri jasa keuangan adalah untuk mendukung pembangunan nasional dengan mempromosikan pemerataan pembangunan ekonomi, yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri jasa keuangan juga diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana perusahaan-perusahaan ini menarik perhatian investor karena potensi pendapatan atau return saham yang menjanjikan. Penelitian yang melibatkan industri jasa keuangan sering kali

memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu, untuk menganalisis kinerja dan prospek investasi mereka.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Atas Variabel Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebanyak 31 perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melihat laporan keuangan tahunan pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di BEI dan penelitian ini dilakukan selama 3 tahun pengamatan sehingga jumlah data laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh sebanyak 93 data. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), serta variabel independen yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

2. Hasil uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel independen adalah *Return On Asset*. Dapat dilihat dari Tabel 4.1

Table 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	93	1,10	5,30	3,6939	0,74952
DER	93	1,10	6,03	4,3989	1,07882
ROA	93	0,37	3,29	1,2979	0,56346
Valid N (listwise)	93				

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), berdasarkan deskriptif statistik pada tabel diatas dapat diketahui nilai mean (nilai rata-rata) yaitu sebesar 3,6939. Ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, jumlah hutang dimiliki oleh perusahaan adalah sebesar 3,6939 dari total asetnya. Adapun nilai minimumnya sebesar 1,10 yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan DAR terendah memiliki rasio hutang terhadap aset sebesar 1,10 dan nilai maximum sebesar 5,30 yang menunjukkan perusahaan dengan DAR tertinggi memiliki rasio hutang terhadap aset sebesar 5,30. Adapun nilai standar deviasi DAR sebesar 0,74952 yang mengindikasikan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai DAR dari nilai rata-ratanya.

Debt to Equity Ratio (DER), berdasarkan deskriptif statistik pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai mean (nilai rata-rata) dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,3989 yang menunjukkan bahwa secara rata-rata jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 4,3989 dari total ekuitasnya. Adapun nilai minimum sebesar 1,10 dan nilai maximum sebesar 6,03 yang artinya perusahaan dengan DER terendah dan Der tertinggi memiliki rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 1,10 dan 6,03. Adapun nilai standar deviasi DER sebesar 1,07882. Ini mengindikasikan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai DER dari nilai rata-ratanya.

Rasio profitabilitas pada tabel menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel diatas dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari ROA sebesar 1,2979 yang menunjukkan kemampuan rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya adalah sebesar 1,2979. Adapun nilai minimum sebesar 0,37 yang menunjukkan perusahaan dengan ROA terendah memiliki kemampuan menghasilkan laba dari aset sebesar 0,37 dan nilai maximum sebesar 3,29 yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROA tertinggi memiliki kemampuan menghasilkan laba dari aset sebesar 3,29. Adapun nilai standar deviasi ROA sebesar 0,56346 yang mengindikasikan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai ROA dari nilai rata-ratanya.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar suatu penaksiran regresi itu valid dan bisa dipercaya serta untuk mengetahui apakah data yang dipakai sudah melengkapi kebutuhan dalam model regresi dari estimasi model yang dipilih (Sugiyono, 2017). Sebelum membuat persamaan dari pengujian regresi berganda, maka dapat dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test*. Data penelitian dianggap normal atau memenuhi uji normalitas apabila

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Berikut hasil uji normalitas perhitungan *Kolmogorov-Sminov* dengan SPSS:

Table 4. 2 Uji Normalitas

N (sampel)	Nilai Mean	Std. Deviation	Nilai Sig
93	0,0000000	0,79034954	0,187

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,187 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang menandakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dikerjakan untuk memahami ikatan yang terjadi antar variabel bebas. Model penelitian dengan multikolonieritas rendah dikatakan baik. Multikolonieritas yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki satu variabel dependen yang secara parsial mempengaruhi variabel lainnya. Pengujian multikolonieritas dapat didasarkan pada tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka mengalami gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut. Dapat dilihat pada tabel 4.3

Table 4. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	0,487	2,055
	DER	0,487	2,055

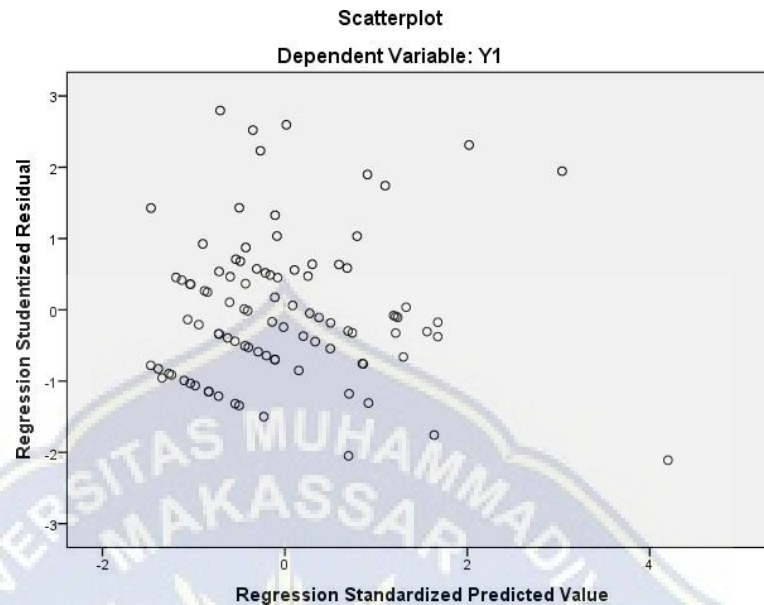
a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai Tolerance pada setiap variabel independen yaitu DAR dan DER sebesar 0,487, nilai Tolerance kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF setiap variabel yaitu DAR dan DER sebesar 2,055, nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing masing variabel penelitian yaitu menggunakan pengujian heteroskedastisitas. Uji *scatterplot* merupakan pengujian yang dipakai dalam uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas maka didapatkan hasil pada gambar 4.2 dibawah ini :

Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Table 4. 4 Uji Regresi Linear Berganda

HIP	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Regresi				
			B	Beta	t-hit	sig	keterangan
H1	<i>Debt to asset ratio (DAR)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,359	0,477	5,628	0,000	Signifikan
H2	<i>Debt to equity ratio (DER)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>	-0,574	-1,100	-12,972	0,000	Signifikan
R = 0,505							
R Square = 0,255							
F = 15,407			Sig = 0,000				

Persamaan Regresi $Y = 2,500 + 0,359(1) - 0,574(1) + \epsilon$
 $= 2,500 + 0,359 - 0,574$

Berdasarkan regresi data sederhana diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai koefisien regresi sebesar 0,359 menunjukkan variabel *debt to asset ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, artinya jika *debt to asset ratio* meningkat sebesar 1 maka *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 0,359.
- Nilai koefisien regresi sebesar -0,574 menunjukkan variabel *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, artinya *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu 1 maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,574.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Jadi digunakan uji t

dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Table 4. 5 Uji t

Model		B	t	Sig.
1	(Constant)	2,500	14,741	0,000
	DAR	0,359	5,628	0,000
	DER	-0,574	-12,972	0,000
a. Dependent Variable: ROA				

Uji statistik t berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dari variabel dependen. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 maka dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan dari variabel DAR (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan nilai t hitung DAR sebesar 5,628 lebih besar dari 1,991 t tabel maka dinyatakan bahwa H_1 atau (X1) diterima dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*
- 2) Nilai signifikan dari variabel DER (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05 dan nilai t hitung DER sebesar -12,972 lebih kecil dari 1,991 t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 atau (X2) diterima dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Uji Koefisien (R2)

Koefisien determinasi (R2) adalah koefisien yang menunjukkan besarnya variasi yang disebabkan oleh variabel bebas, atau besarnya pengaruh (efek) yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Table 4. 6 Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,828 ^a	0,685	0,678	0,31963
a. Predictors: (Constant), DER , DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Pada tabel diatas, diperoleh nilai R² = 0,685 yang artinya *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 68,5% terhadap *Return On Asset* dan sisanya sebesar 31,5% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

c. Uji Hipotesis model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah model yang dibangun menggambarkan fakta ditempat penelitian atau model dapat digeneralisasi di tempat penelitian.

Table 4. 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,014	2	10,007	97,950	0,000 ^b
	Residual	9,195	90	0,102		
	Total	29,209	92			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER , DAR						

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 97,950 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

menggambarkan fakta ditempat penelitian atau dapat digeneralisasi ditempat penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien regresi B sebesar 0,359 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri jasa keuangan periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika DAR mengalami peningkatan maka ROA juga mengalami peningkatan. Tingginya nilai DAR disebabkan karena total hutang yang besar dan jumlah aktiva yang besar didukung dengan kinerja perusahaan yang baik dalam memanfaatkan kas sehingga menghasilkan laba yang besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers, yang menyatakan bahwa peningkatan pemakaian utang bisa menambah profitabilitas. Manajer keuangan diingatkan untuk menerapkan utang hanya sampai batas di mana penghematan pajak yang dihasilkan dari bunga pinjaman yang bersifat tax deductible lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan. Struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menggunakan rasio

utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) yang paling akurat untuk perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2021) yang menemukan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Puji astutik & Novita Angraeny, 2020) bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi B sebesar -0,574 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -12,972 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,991. Hal ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi B variabel DER yang angka negatif (-) pada koefisien B menunjukkan adanya pergerakan berlawanan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, dimana saat DER mengalami peningkatan maka ROA mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila DER menurun maka ROA akan meningkat. Penjelasan ini sesuai dengan teori Brigham dan Houston (2009) semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini akan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Tingginya nilai DER diakibatkan karena perusahaan tidak mampu membayar hutang sehingga

berpengaruh negatif terhadap ROA artinya jumlah hutang yang besar menghasilkan laba yang sedikit sehingga ROA menurun. Penyebabnya menurunnya laba dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam pemanfaatan modal dan kinerja perusahaan yang kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dan sesuai pada penelitian yang diteliti oleh (Cherril et al., 2019) yang menemukan bahwa *Debt to equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Puspitasari, 2021) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

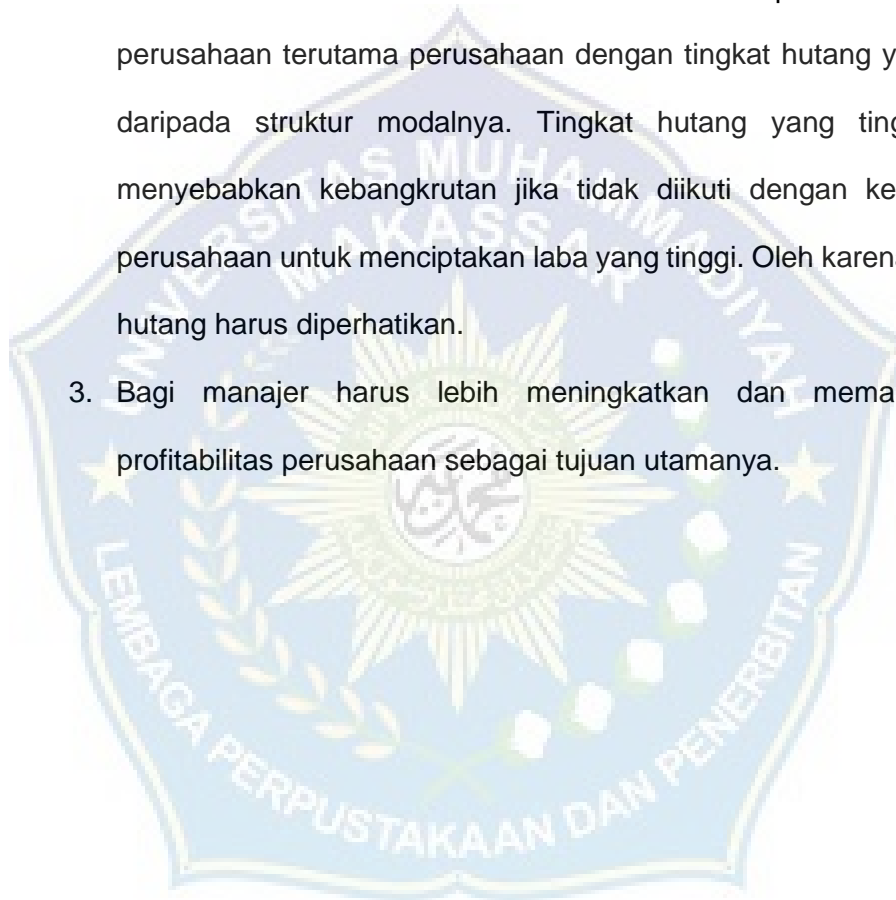
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perlu untuk menentukan besaran dana baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Serta perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu melalui pemanfaatan aktiva, hutang dan modalnya secara efisien dan efektif agar menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Selain itu perusahaan juga dapat mengontrol sejauh mana beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan yang terlalu banyak memiliki beban hutang akan semakin berat atau sulit untuk melunasinya kecuali pengembalian atau

keuntungan yang diharapkan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan.

2. Bagi investor penting untuk menilai kinerja perusahaan terlebih dahulu melalui struktur modal, supaya dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Serta lebih selektif dalam menentukan investasi pada suatu saham perusahaan terutama perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi daripada struktur modalnya. Tingkat hutang yang tinggi dapat menyebabkan kebangkrutan jika tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang tinggi. Oleh karena itu tingkat hutang harus diperhatikan.
3. Bagi manajer harus lebih meningkatkan dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan sebagai tujuan utamanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajrina, Z., Corina Inosenshia, I., Adi, A., Ardiansyah, M., & Azizah Basmar, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2022. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 323–332.
- Arviana, N., Ramli, I., & Andini, K. W. (2023). Dinamika Struktur Modal Perbankan. *Dinamika Struktur Modal Perbankan Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(2).
- Ashshiddiqi, F., Diana, N., & Afifudin. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016)*.
- Brigham, E. F., & Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. . Edisi Kesepuluh. Salemba Empat.
- Cherril, G., Van Rate, P., & S. Saerang, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 7, Issue 3)*.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.
- Erwin, O., Hidayat, M., Nurlaela, S., Samrotun, Y. C., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). *Pengaruh current ratio, struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal*. 2, 217–227.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting Gerinata. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. Cv. Azka Pustaka.
- Halim. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Opini Audit Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Hanifa Putri, M., Agus B, E., & Wahyu Arida, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 54–66. www.idx.co.id

- Harmoko Arifin, A., & Pelita Buana, S. (2021). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 487–495.
- Harsono, A., Ary, D., & Pamungkas, S. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hasan, A., & Rizaldi, A. R. (2023). *The Impact Of Roa And Dar On The Bei F&B Stock Price During Covid-19*. 7(1).
- Husaini, M., & Wahyudin, M. (2022). *Struktur Modal Dalam Keuangan Syariah*.
- Hutasuhut, P. A. (2020). *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*.
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). STRUKTUR MODAL DALAM PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 008–014.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2).
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. 1(1), 2623–2596.
- Myers, S. (2011). *Principle of Corporate Finance Published* (10th Edition).
- Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Indonesia*, 5(3), 1239–1254.
- Nur Azrina, S., & Hariri, dan. (n.d.). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Pertumbuhan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)* (Vol. 11).
- Puji astutik, E., & Novita Angraeny, A. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017*.
- Puspitasari, E. (2021). *The Influence Of Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) And Debt To Equity Ratio (Der) On Return On Asset (Roa) In The Food And Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2015-2019*.

- Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136.
- Safitri, R., & Arifin, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *JAPB*, 5(1), 163.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Teori dan Praktek). Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, A. (2020). *Pengaruh Struktur Aset, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Jangka Panjang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015- 2019)*.
- Tania Nabila, D., & Ika Rahmawati, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.
- Wahyuni Putri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019.
- Xenna, K., & Tri Widyarti, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(1), 1–12.
- Yang, K., Bei, T. Di, Muchamad, W., Sukabumi, P., & Agustin, L. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN*.
- Zatira, D., Hamdani, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsktor Otomotif Dan Komponen Tahun 2014-2020 Yang Terdaftar Di Bei. *Dynamic Management Journal*, 5(2).



LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Daftar perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	Bank Jago Tbk
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8.	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
9.	BBLD	Buana Finance Tbk.
10.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
11.	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
12.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
13.	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
14.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
15.	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
16.	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
17.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
18.	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
19.	PANS	Panin Sekuritas Tbk
20.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
21.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
22.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
23.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
24.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
25.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
26.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
27.	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
28.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
29.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
30.	PNIN	Paninvest Tbk
31.	VINS	Victoria Insurance Tbk
32.	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
33.	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
34.	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
35.	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
36.	GSMF	Equity Development Investment Tbk
37.	PNLF	Panin Financial Tbk
38.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
39.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
40.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
41.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
42.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
43.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
44.	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
45.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
46.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
47.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
48.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
49.	BEKS	BPD Banten Tbk
50.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
51.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
52.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
53.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
54.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
55.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
56.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
57.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
58.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
59.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
60.	BNLI	Bank Permata Tbk
61.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
62.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
63.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
64.	BTPN	Bank BTPN Tbk
65.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
66.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
67.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
68.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
69.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
70.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
71.	MEGA	Bank Mega Tbk
72.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
73.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
74.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
75.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
76.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
77.	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
78.	FINN	First Indo American Leasing Tbk
79.	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
80.	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk
81.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
82.	POLA	Pool Advista Finance Tbk
83.	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
84.	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
85.	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
86.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
87.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
88.	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk
89.	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
90.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
91.	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
92.	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
93.	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk
94.	VICO	Victoria Investama Tbk

Lampiran 2 :

Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2.	BBLD	Buana Finance Tbk.
3.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
4.	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
5.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
6.	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
7.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
8.	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
9.	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
10.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
11.	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
12.	PANS	Panin Sekuritas Tbk
13.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
14.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
15.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
16.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
17.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
18.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
19.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
20.	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
21.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
22.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
23.	PNIN	Paninvest Tbk
24.	VINS	Victoria Insurance Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
25.	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
26.	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
27.	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
28.	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
29.	GSMF	Equity Development Investment Tbk
30.	PNLF	Panin Financial Tbk
31.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk

Lampiran 3 :

Data variabel penelitian Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
ADMF	2020	0,21	0,77	0,04
	2021	0,65	1,65	0,01
	2022	0,60	1,48	0,06
BBLD	2020	0,71	2,41	0,005
	2021	0,52	1,88	0,01
	2022	0,72	2,52	0,02
BFIN	2020	0,57	1,30	0,05
	2021	0,29	0,52	0,07
	2022	0,60	0,60	0,08
BPFI	2020	0,42	0,71	0,03
	2021	0,33	0,41	0,04
	2022	0,26	0,34	0,04
CFIN	2020	0,24	0,55	0,04
	2021	0,03	0,48	0,01
	2022	0,37	0,57	0,04
FUJI	2020	0,51	0,08	0,64
	2021	0,48	0,03	0,06
	2022	0,03	0,53	0,05
MFIN	2020	0,31	1,23	0,24
	2021	0,26	0,93	0,09
	2022	0,51	1,03	0,10
TIFA	2020	0,67	2,02	0,01
	2021	0,26	0,35	0,02
	2022	0,32	0,47	0,04
TRUS	2020	0,07	0,07	0,06
	2021	0,07	0,07	0,07
	2022	0,06	0,07	0,06
WOMF	2020	0,77	3,35	0,01

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
	2021	0,74	2,83	0,02
	2022	0,73	2,73	0,03
AMOR	2020	0,15	0,18	0,24
	2021	0,21	0,26	0,25
	2022	0,21	0,27	0,3
PANS	2020	0,33	0,71	0,29
	2021	0,29	0,41	0,08
	2022	0,24	0,31	0,12
RELI	2020	2,00	0,43	0,51
	2021	0,22	0,28	0,03
	2022	1,81	2,22	0,05
TRIM	2020	0,69	2,25	0,01
	2021	0,52	1,07	0,03
	2022	0,50	1,00	0,08
ABDA	2020	0,44	0,79	0,06
	2021	0,39	0,65	0,06
	2022	0,39	0,64	0,04
AMAG	2020	0,58	1,36	0,23
	2021	0,60	1,50	0,03
	2022	0,64	1,77	0,04
ASBI	2020	0,64	1,78	0,03
	2021	0,63	1,68	0,02
	2022	0,62	1,66	0,01
ASDM	2020	0,59	1,44	0,03
	2021	0,56	1,27	0,02
	2022	0,59	1,43	0,02
ASRM	2020	0,67	2,01	0,04
	2021	0,61	1,57	0,05
	2022	0,62	1,65	0,05
BHAT	2020	0,20	0,25	0,02
	2021	0,27	0,36	0,01
	2022	0,48	0,92	0,003
LIFE	2020	0,55	1,08	0,02
	2021	0,53	1,15	0,005
	2022	0,50	1,02	0,02
LPGI	2020	0,69	2,27	0,03
	2021	0,70	2,35	0,03
	2022	0,75	3,01	0,03
PNIN	2020	0,13	0,15	0,06
	2021	0,13	0,14	0,04
	2022	0,12	0,13	0,07
VINS	2020	0,43	0,75	0,02
	2021	0,33	0,48	0,03
	2022	0,37	0,59	0,03
APIC	2020	0,60	1,49	0,02

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
	2021	0,64	1,81	0,02
	2022	0,67	2,02	0,02
BCAP	2020	0,73	2,75	0,03
	2021	0,72	2,60	0,01
	2022	0,74	2,92	0,01
BPII	2020	0,50	1,02	0,04
	2021	0,52	1,09	0,05
	2022	0,55	1,23	0,19
CASA	2020	0,71	3,06	0,003
	2021	0,70	3,23	0,001
	2022	0,65	2,55	0,001
GSMF	2020	0,67	2,01	0,02
	2021	0,53	1,14	0,002
	2022	0,54	1,18	0,01
PNLF	2020	0,14	0,16	0,06
	2021	0,13	0,15	0,05
	2022	0,12	0,14	0,06
SMMA	2020	0,51	0,25	0,02
	2021	0,81	4,16	0,01
	2022	0,79	3,83	0,01

Lampiran 4 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	93	1,10	5,30	3,6939	0,74952
DER	93	1,10	6,03	4,3989	1,07882
ROA	93	0,37	3,29	1,2979	0,56346
Valid N (listwise)	93				

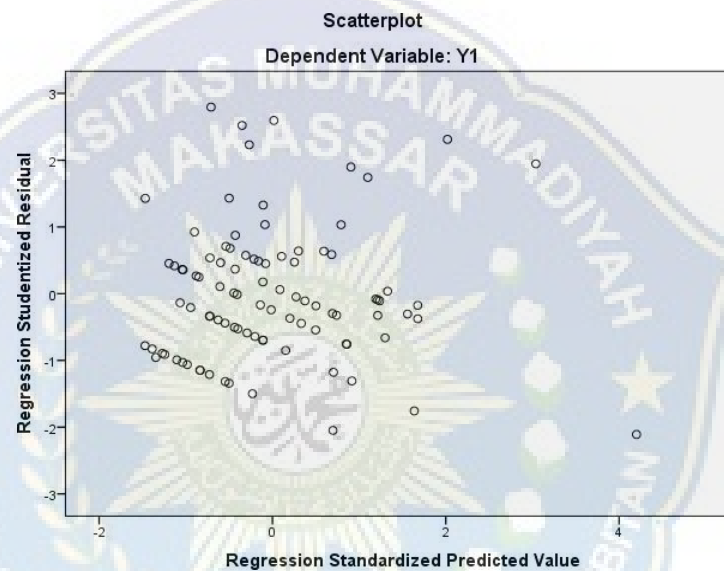
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0.31613982
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,080

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,187 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	0,487	2,055
	DER	0,487	2,055

a. Dependent Variable: ROA



Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,500	0,170		14,741	0,000
	DAR	0,359	0,064	0,477	5,628	0,000
	DER	-0,574	0,044	-1,100	-12,972	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,828 ^a	0,685	0,678	0,31963
a. Predictors: (Constant), DER , DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,014	2	10,007	97,950	0,000 ^b
	Residual	9,195	90	0,102		
	Total	29,209	92			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER , DAR						



Lampiran 7 : Surat izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 212/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 15 maret 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : nur rahma

Stambuk : 105731114120

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri jasa keuangan yang terdaftar di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Iman, S.E., M.Si

NBM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 8 : Surat balasan izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 3 Mei 2024 M
24 Syawal 1445 H

Nomor : 098/GI-U/V/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3909/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nur Rahma
Stambuk	: 105731114120
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Rahma
Nim : 105731114120
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 1 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Nur Rahma 105731114120

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source		5%
2	ejournal3.undip.ac.id Internet Source		2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB II Nur Rahma 105731114120

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		13%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		3%
3	jurnal.harianregional.com Internet Source		2%
4	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source		2%
5	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB III Nur Rahma 105731114120

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	2%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
3	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB IV Nur Rahma 105731114120

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umrah.ac.id Internet Source		2%
2	journal.univetbantara.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



BAB V Nur Rahma 105731114120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal2.uad.ac.id

Internet Source



4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Nur Rahma		
NIM		105731114120		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Asriani Hasan, SE., M.Sc		
NAMA PEMBIMBING 2		Ismawati, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	29-05 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	29-05 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	29-05 2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	29-05 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29-05 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	29-05 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	20-05 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	29-05 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	29-05 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Nur Rahma			
NIM	105731114120			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Jasa Keuangan Yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Aeriani Hasan, S.E., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Kurniawati, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	24/06/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II Judul penelitian dicetak miring Kata kunci dan hasilnya di cetak miring Tambahkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dirangkai dengan kontribusi hasil penelitian Hasil abstrak cukup menggunakan satu paragraf 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



BIOGRAFIS PENULIS



Nur Rahma. Panggilan Rahma lahir di Enrekang pada tanggal 21 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abd Muis dan Ibu Mariati. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Baroko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Aisyah lulus tahun 2007, SDN 3 Baroko lulus tahun 2014, SMPN 2 Alla tahun 2017, SMAN 3 Enrekang tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

